



## **Peranan TPQ Nurul Hidayah dalam Menanamkan Disiplin Keagamaan Pada Anak di Desa Kebutuh Duwur Kecamatan Pagedongan Kabupaten Banjarnegara**

Septilia Ika Budianti, Oky Ristya Trisnawati

Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama

Email: [septibudianti@gmail.com](mailto:septibudianti@gmail.com)

### **Abstract**

This research aims to determine the role of TPQ Nurul Hidayah in instilling religious discipline in children in Kebutuh Duwur Village, Pagedongan District, Banjarnegara Regency. This research is qualitative research with a research design in the form of descriptive research. The data collection techniques used were interviews, observation and documentation. The data analysis techniques used are data triangulation, data reduction, and drawing conclusions. The results of the research show that the role of the Al-Qur'an Education Park (TPO) Nurul Hidayah Kutasari Kebutuh Duwur Banjarnegara Regency in forming children's discipline in Kebutuh Duwur Village shows that there are supporting factors: (1) when the Ustadz/Ustadzah provides a good role model/uswatan khasanah, (2) there is an attitude of appreciation and support from the community, government, community leaders and neighbors, (3) the facilities and infrastructure are supportive and (4) there is good cooperation and communication between the guardians of the santri, (6) the assistance of the guardians of the santri runs smoothly and well. Syahriah activities, (6) many outstanding students become community role models. Meanwhile, the inhibiting factors are: (1) when the Ustadz/Ustadzah does not provide a good role model, (2) in terms of human resources (HR), namely from students who need special attention and the length of time they need to understand a lesson (3) the condition of students who recite the Koran is still difficult to manage (4) there is no common reading between students and their parents at home, (5) there are still parents who prioritize school lessons rather than reciting the Koran, (6) there is a lack of study space.

*Keywords: Role, Discipline, Al-Qur'an Education Park*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peranan TPQ Nurul Hidayah dalam Menanamkan Disiplin Keagamaan Pada Anak di Desa Kebutuh Duwur Kecamatan Pagedongan Kabupaten Banjarnegara. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan desain penelitian berupa penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah triangulasi data, reduksi data, dan



penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan Peran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPO) Nurul Hidayah Kutasari kebutuh Duwur Kabupaten Banjarnegara dalam membentuk kedisiplinan anak di Desa kebutuh Duwur menunjukkan bahwa ada faktor pendukung: (1) ketika Ustadz/Ustadzah memberikan contoh keteladanan yang baik/ uswatun khasanah, (2) adanya sikap apresiasi dan dukungan masyarakat, pemerintah, tokoh-tokoh masyarakat dan tetangga sekitar, (3) sarana dan prasana sudah mendukung dan (4) adanya kerjasama dan komunikasi yang baik antara walisantri, (6)bantuan walisantri berjalan lancar baik Syahriah kegiatan, (6) banyak siswa berprestasi menjadi panutan masyarakat. Sedangkan faktor penghambat: (1) ketika Ustadz/Ustadzah tidak memberikan contoh keteladanan yang baik, (2) segi sumber daya manusia (SDM) yakni dapat dari santri yang harus memerlukan perhatian khusus serta lamanya memahami suatu pelajaran(3) keadaan santri yang mengaji masih susah diatur(4) belum ada kesamaan bacaan antara santri dengan orang tua dirumah lingkungan, (5) masih ada orang tua yang mementingkan pelajaran sekolah dari pada mengaji, (6) kurangnya ruang belajar.

Kata Kunci : *Peranan, Kedisiplinan, Taman Pendidikan Al-Qur'an*

## PENDAHULUAN

Peranan merupakan sikap tidak seseorang yang menyandang status dalam kehidupan masyarakat. <sup>1</sup>Seseorang dapat dikatakan berperan jika ia telah melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan status sosialnya dalam masyarakat, maka selajutnya adan kecenderungan akan timbul harapan baru. Dari harapan-harapan ini seseorang kemudian akan bersikap dan bertindak atau berusaha untuk mencapainya dengan cara dan kemampuan yang dimiliki. <sup>2</sup> TPQ Nurul Hidayah merupakan salah satu Lembaga Pendidikan non formal di desa Kebutuh Duwur, yang memiliki jumlah terbanyak dibandingkan TPQ lainnya mencapai 125 Santriwan dan Santriwati di TPQ tersebut. TPQ Nurul Hidayah satu satunya yang menanamkan kedisiplinan pada santrinya dan satu satunya yang menggunakan metode Qiroti.

Disiplin keagamaan menurut TPQ Nurul Hidayah adalah patuh dan taat yang diberikan oleh ustad dan ustadzah baik berupa ajaran agama, tugas dan tata tertib yang berlaku. Individu yang

---

<sup>1</sup>) Abdulsyani, *Sosiologi Skematika, Teori dan Terapan*, cet keempat, (Jakarta: PT Bima Aksara, 2012), hal 91

<sup>2</sup>) *Ibid*, hal 94



memiliki kedisiplinan tinggi juga memiliki semangat dalam belajar.<sup>3</sup> Kemudian bentuk bentuk penanaman kedisiplinan di TPQ Nurul Hidayah yaitu Sholat tepat waktu Di TPQ kurang lebih 125 anak yang sudah melaksanakan sholat tepat waktu 98% dari jumlah anak, kemudian ada mengerjakan tugas tepat waktu kurang lebih 95% dari jumlah anak yang mengerjakan tugas tepat waktu. Setoran hafalan dilakukan pada awal masuk agar dapat masuk kelas selanjutnya seperti doa sehari-hari, hafalan surat pendek, dan hafalan bacaan sholat kurang lebih 95% yang mampu melaksanakan tugas setoran yang diberikan oleh gurunya dari 125 anak. Menjaga kebersihan pada area TPQ ada beberapa yang diberikan tugas oleh TPQ piket harian dan membuang sampah pada tempatnya tujuannya agar para santri merasa nyaman pada saat mengaji. Ketika masuk ke TPQ diwajibkan berwudhu tujuannya agar anak terlatih Ketika masuk masjid atau mau membaca Al-Qur'an hendaknya harus wudhu terlebih dahulu dari 125 anak 90 % yang sudah melaksakanya. TPQ Nurul Hidayah merupakan salah satu dari banyaknya TPQ di kebutuh duwur yang menerapkan Kedisiplinan Keagamaan.<sup>4</sup>

Berdasarkan Berdasarkan uraian latar belakang tersebut di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul ‘ ‘ Peranan TPQ Nurul Hidayah dalam Menanamkan Disiplin Keagamaan Pada Anak didesa Kebutuh Duwur Kecamatan Pagedongan Kabupaten Banjarnegara’’. Pada penelitian ini penulis menentukan dua rumusan masalah yaitu Bagaimana Peran TPQ Dalam Penanaman disiplin keagamaan pada anak di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Nurul Hidayah dan Apa saja faktor Pendukung dan Penghambat penanaman disiplin keagamaan pada anak di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Nurul Hidayah. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk Untuk mengetahui penanaman disiplin keagamaan pada anak di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Nurul Hidayah. Dan untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat penanaman disiplin keagamaan pada anak di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Nurul Hidayah.

---

<sup>3</sup>) Arzaq, A., Fatimah, S., Murtopo, B.A., (2022). Upaya Peningkatan Kedisiplinan Belajar Siswa Melalui Metode Reward And Punishment Pada Pembelajaran Fikih Di MTs Sarbini Alian. *Tarbi: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 1(2), 200-215.

<sup>4</sup>) Hasil observasi di TPQ Nurul Hidayah, Kebutuh Duwur pada 30 Juli 2023



## **METODE PENELITIAN**

Penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang diajukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.<sup>5</sup> Pendekatan kualitatif ini penulis gunakan untuk mendeskripsikan tentang peranan. Taman pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Nurul Hidayah dalam menanamkan disiplin keagamaan pada anak di Desa Kebutuh Duwur Kecamatan Pagedongan Kabupaten Banjarnegara.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Setelah penulis melakukan berbagai upaya dalam rangka proses penelitian ini, sesuai dengan apa yang menjadi objek penelitian dalam penelitian ini, sebelum melakukan wawancara kepada responden, terlebih dahulu penelitian melakukan observasi untuk mengetahui segala sesuatu yang berkaitan dengan peranan TPQ Nurul Hidayah dalam penanaman disiplin keagamaan pada anak di Desa Kebutuh Duwur kecamatan Pagedongan. Sesuai dengan batasan masalah yang diambil peranan TPQ Nurul Hidayah dalam penanaman disiplin keagamaan pada anak. Pada bagian hasil penelitian ini penulis memasukkan beberapa hasil wawancara dari peneliti dengan narasumber yang ada di TPQ Nurul Hidayah desa Kebutuh Duwr Kecamatan Pagedongan Kabupaten Banjarnegara mengenai beberapa hal yang dibutuhkan. Untuk lebih jelas lagi maka penulis akan memaparkannya dibawah ini:

1. Materi apa yang diberikan oleh santrinya? Hasil wawancara dengan Ibu Lusi selaku Ustadzah di TPQ Nurul Hidayah beliau menuturkan. "Materi yang diberikan di TPQ Nurul Hidayah tidak hanya membaca dan menulis arab akan tetapi akhlak dan kedisiplinan, hal tersebut sebagai materi penunjang yang sebagai berikut baris berbaris ,pembacaan asmaul husna, menghafal do'a harian, dan kedisiplinan keagamaan." Dari hasil observasi diatas

---

<sup>5</sup>) Nana Syaodih Sukamdinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet Kedelapan, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal 60



yang telah peneliti lakukan melihat bahwa materi yang diberikan tidak hanya baca tulis Al-Qur'an akan tetapi ada materi penunjang yang diberikan.<sup>6</sup>

2. Bagaimana peranan TPQ Nurul Hidayah dalam penanaman disiplin keagamaan pada anak didiknya? Hasil wawancara dengan Bapak Harman selaku Kepala TPQ Nurul Hidayah beliau menuturkan: 'Peranan TPQ dalam penanaman disiplin keagamaan pada anak sangatlah penting tujuannya agar santri mampu bertanggung jawab atas perbuatannya. Untuk membentuk generasi yang Qur'ani. Metode pembelajaran menggunakan metode Qiroati yang di mulai dari jilid Pra TK sampai jilid 6 kemudian dilanjut dengan Al-Qur'an dan Tajwid. Anak dapat lanjut naik jilid apabila sudah menguasai jilid tersebut dengan lolos test. Kemudian jika melanggar peraturan akan di turunkan jilidnya'. Dari hasil observasi diatas yang telah peneliti lakukan bahwa peranan TPQ Nurul Hidayah dalam menanamkan disiplin keagamaan pada anak didiknya dapat diterapkan di TPQ tersebut banyak mengalami perubahan ketika sudah ada disiplin dengan catatan beragkat menjadi tepat waktu untuk melakukan baris di halaman TPQ kemudian dengan adanya pelanggaran yang diterapkan mampu membuat santri menjadi takut.<sup>7</sup>
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat tentang kedisiplinan keagamaan pada anak? Hasil wawancara dengan bapak Harman selaku Kepala TPQ Nurul Hidayah beliau menuturkan: 'TPQ Nurul Hidayah pendidikan non formal yang memiliki misi salah satu menciptakan generasi Qur'ani. Yang menurut beliau faktor pendukung kedisiplinan keagamaan meliputi: (1) pendekatan kepada lingkungan, (2) pendekatan kepada orang tua, (3) penggunaan Teknologi dengan pengawasan Orang tua, (4) Pengkondisian anak. Sedangkan faktor penghambat kedisiplinan meliputi : (1) kurangnya peran wali santri dalam ikut serta mengawasi, (2) tenaga pengajar, (3) lingkungan masyarakat, (4) kesadaran Santri.<sup>8</sup> Dari hasil wawancara diatas yang telah peneliti lakukan bahwa faktor pendukung dan penghambat tentang kedisiplinan keagamaan bahwa masih ada penghambatnya dalam

<sup>6</sup>) Lusi, Ustadzah TPQ Nurul Hidayah, Observasi tanggal 15 September, pukul 14.30 WIB

<sup>7</sup>) Suharman, Kepala TPQ Nurul Hidayah, wawancara tanggal 16 September, pukul 15.00 WIB

<sup>8</sup>) Suharman, Kepala TPQ Nurul Hidayah, wawancara tanggal 16 September, pukul 15.15 WIB



kedisiplinan tentunya yang paling berpengaruh yaitu kurangnya tenaga pengajar dan ruang bagi santri.

4. Bagaimana sikap dari anak bapak/ibu ketika dirumah setelah masuk di TPQ Nurul Hidayah? Hasil wawancara dengan Ibu Haryani selaku wali Santri dari Omar menyatakan sebagai berikut: “Menurut saya sikap dari anak saya dengan kebiasaan yang diterapkan di TPQ membuat anak saya mampu menerapkan di rumah bearti membawa dampak yang positif bagi anak saya”. Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti bahwa dengan adanya disiplin keagamaan pada anak santrinya membawa dampak yang positif dan mampu diterapkan dalam kehidupan anak santrinya.<sup>9</sup>

#### **A. Peranan TPQ Nurul Hidayah dalam penanaman disiplin keagamaan pada anak didiknya.**

Dengan itu berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis mengenai peranan TPQ Nurul Hidayah dalam penanaman disiplin keagamaan pada anak didiknya yakni sebagai:

##### **1. Lembaga keagamaan.**

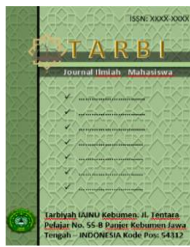
Peranan TPQ Nurul Hidayah sangat penting dalam penanaman kedisiplinan keagamaan pada anak. Dari mulai berdirinya, TPQ Nurul Hidayah sudah mempunyai pengaruh positif untuk anak-anak di desa kebutuh Duwur khussunya. Karena sikap kedisiplinan keagamaan pada anak selain tugas orang tua, masyarakat, dan sekolah, kedisiplinan juga dapat diperoleh melalui lembaga keagamaan seperti TPQ.

##### **2. Metode pembelajaran.**

Dalam proses belajar mengajar TPQ Nurul Hidayah menggunakan metode Qiroati yang dimulai dari jilid pra TK sampai jilid 6 kemudian dilanjut dengan Al-Qur'an Ghorib dan Al-Qur'an Tajwid. Dalam proses pembelajaran yang menggunakan metode Qiro'ati ini dimulai dari jilid yang paling kecil yaitu mulai Pra TK kemudian lanjut jilid 1-6 kemudian dilanjut Al-Qur'an yang terbagi menjadi Al-Qur'an A, B, C, Al-Qur'an A awal, Al-Qur'an B Ghorib, dan Al-Qur'an C Tajwid kemudian mengikuti IMTAZ

---

<sup>9)</sup> Ibu Nani Haryani, Orang tua Santri TPQ Nurul Hidayah, wawancara pada tanggal 15 September, pukul 15.10 WIB



(ImtihanTasheh) yang meliputi IMTAZ di lembaga yang ke dua di korcam dan yang terakhir di korcab.<sup>10</sup>. Setelah selesai pembiasaan anak-anak masuk kelas masing-masing dan memulai pembelajaran secara bersama. Setelah itu, dilanjut dengan ngaji yang dilakukan per anak, ngaji sorogan inilah yang menentukan naik atau pengulangan anak yang ditentukan oleh Ustadz dan Ustadzahnya kemudian jika melanggar peraturan maka dikenai sangsi menurunkan ngajinya per halaman.<sup>11</sup> Adapun penurutan dari salah satu Ustadz TPQ Nurul Hidayah sebagai berikut:

a. Materi penunjang

Materi penunjang yang dilakukan di TPQ Nurul Hidayah, sangat penting untuk pembentukan sikap kedisiplinan keagamaan pada anak. Materi penunjang yang dilakukan di TPQ Nurul Hidayah dalam rangka membentuk kedisiplinan pada anak yaitu dengan melakukan pembiasaan pada anak sebelum melakukan pembelajaran seperti:

1. Baris berbaris.

Baris berbaris dilakukan setiap harinya untuk pembiasaan santri diajarkan untuk disiplin di halaman TPQ Nurul Hidayah yang dilakukan bersama-sama, dipandu oleh ustadz dan ustadzahnya.

2. Pembacaan Asmaul husna.

Pembacaan asmaul khusna dilakukan setiap harinya pada kegiatan pembiasaan yang dilakukan di halaman TPQ Nurul Hidayah dilakukan bersama-sama dengan dipimpin oleh salah satu ustadzah.

3. Menghafal doa-doa harian.

Menghafal doa-doa harian dilakukan setiap hari jum'at dalam kegiatan pembiasaan sebelum mulai pembelajaran. Doa-doa harian yang dihafalkan oleh anak yaitu doa-doa harian yang sering digunakan dalam sehari-hari seperti:

---

<sup>10</sup>) Hasil wawancara dengan Bapak Suharman selaku Kepala TPQ Nurul Hidayah pada hari selasa 19 September 2023, pukul 14.00 WIB

<sup>11</sup>) Hasil wawancara dengan Bapak Suharman selaku Kepala TPQ Nurul Hidayah pada hari selasa 19 September 2023, Pukul 14.00 WIB



- a. Do'a pembuka,
- b. Do'a penutup,
- c. Kalimat syahadat,
- d. Do'a akan makan,
- e. Do'a sesudah makan,
- f. Ucapan salam,
- g. Menjawab salam,
- h. Do'a akan tidur,
- i. Do'a bangun tidur,
- j. Do'a masuk WC,
- k. Do'a keluar WC,
- l. Do'a masuk Masjid,
- m. Do'a keluar Masjid,
- n. Do'a keluar Rumah,
- o. Do'a masuk Rumah,
- p. Do'a naik kendaraan
- q. Do'a memakai pakaian
- r. Do'a melepas pakaian
- s. Do'a bercemin
- t. Do'a ketika sakit
- u. Do'a mohon kesembuhan
- v. Do'a mendengar/mengalami musibah
- w. Do'a meminta ampunan untuk orang tua
- x. Do'a akan membaca Al-Qur'an
- y. Kalimat Thoyibah diantaranya yaitu:
- z. Isti'adzah
  - 1) Basmalah
  - 2) Hamdalah



- 3) Tasbih
- 4) Tahmid
- 5) Tahlil
- 6) Takbir
- 7) Haoqolah
- 8) Istighfar
- 9) Hasbalah<sup>i</sup>

### 3. Kedisiplinan keagamaan.

Kedisiplinan keagamaan sangatlah penting di dapatkan oleh anak supaya menjadi generasi yang mudah diatur dan bertanggung jawab. TPQ Nurul Hidayah juga memberikan pembinaan kedisiplinan Keagamaan kepada santrinya dengan cara:

#### a. Baris berbaris.

Baris berbaris dilakukan setiap harinya untuk pembiasaan santri diajarkan untuk disiplin di halaman TPQ Nurul Hidayah yang dilakukan bersama-sama, dipandu oleh ustadz dan ustadzahnya.

#### b. Pengetahuan disiplin

pengetahuan tentang disiplin juga diberika kepada para santrinya TPQ Nurul Hidayah, yang dilakukan oleh para Ustadz dan Ustadzahnya di kelas masing-masing.

#### c. Mengupayakan anak supaya selalu bertanggung jawab.

Banyaknya anak yang belajar di TPQ Nurul Hidayah yang tentunya berbeda lingkungan dan berbeda latar belakangnya, membuat beragam sifat dan tingka laku anak. Untuk usia anak masih sangat labil dan belum bias memilah mana yang baik dan buru.<sup>12</sup>

#### d. Memotivasi anak meninggalkan rasa malas.

---

<sup>12)</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Suharman selaku Kepala TPQ Nurul Hidayah pada hari selasa 19 September 2023, Pukul 14.30



Selain dorongan dan motivasi dari orang tua ustadz dan ustadzah juga berperan menasehati, memotivasi anak supaya meninggalkan rasa malas. Ustadz dan Ustadz memberikn contoh yang baik Selain pengetahuan tentang Kedisiplinan dan Motivasi anak juga membutuhkan contoh yang baik (Bapak Harman), Adapun perilaku baik yang lain yang sudah di diterapkan di TPQ Nurul Hidayah yaitu:

- a) Anak – anak tebiasa datang lebih awal sebelum jam 4 sore.
- b) Anak-anak terbiasa berjabat tangan dan mengucapkan salam kepada Ustadz dan Ustadzah ketika akan masuk kelas dan ketika akan meninggalkan kelas.
- c) Anak-anak diupayakan mengucapkan salam ketika masuk dan keluar kelas, maupun masuk atau keluar dari rumah.
- d) Anak-anak terbiasa mengguakan pakaian yang sopan dan menutup aurat.
- e) Anak-anak terbiasa membaca do'a sebelum dan sesudah pembelajaran.
- f) Untuk membentuk kedisiplinan keagamaan yang disebutkan diatas butuh kerja sama antara ustadz dan ustadzahnya, yaorang tua dan lingkungan masyarakat sekitar sehingga dapat mewujudkan harapan dan program yang telah direncana.

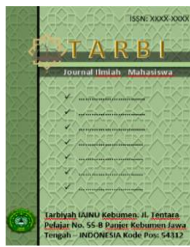
Berdasarkan penuturan dari salah wali santri mengatakan bahwa:

“Peran TPQ sangatlah penting dalam membentuk akhlak dan sikap disiplin pada anak dilatih dididik dengan pembiasaan yang baik di lingkungan yang baik pula sehingg anak terbiasa berbuat baik, sopan, bertanggung jawab kepada sesame dan lingkungan sekitar.”<sup>13</sup>. Anak terlihat disiplin berangkat sesuai kelas masing-masing dari mulai jilid Pra Tk sampai Al-Qur'an. Anak berangkat habis Ashar jam 15.30 sampai jam 17.00 anak terlihat antusias dan berangkat tepat waktu.<sup>14</sup> Hal ini seperti dikatakan oleh Ustadz Harman sebagai berikut. “Jadwal pembelajaran di TPQ Nurul Hidayah dibagi menjadi 2 ruangan kelas Pra

---

<sup>13</sup>) Wawancara dengan salah satu wali santri TPQ Nurl Hidayah, pada 21 September 2023, pukul 15.00 WIB

<sup>14</sup>) Hasil wawancara dengan Bapak Suharman selaku Kepala TPQ Nurul Hidayah pada hari selasa 19 September 2023, Pukul 15.15 WIB



Tk dan Tajwid di gedung TPQ sedangkan kelas Al-Qur'an di Dalam Masjid jam 16.00-17.00'.<sup>15</sup>

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa Peranan TPQ Nurul Hidayah dalam penanaman Kedisiplinan keagamaan di desa kebutuh Duwur memiliki tujuan yaitu menciptakan generasi muda yang agamis dan berakhakul karimah, menciptakan generasi yang Qur'ani, menanamkan kedisiplinan pada anak santriya, melatih bertanggung jawab atas kerjanya dan memperdalam pengetahuan keagamaan kepada lingkungan sekitar. Peranan TPQ Nurul Hidayah dalam penanaman Kedisiplinan Keagamaan pada anak didesa Kebutuh Duwur sudah berjalan dengan baik hal ini dapat dilihat dari perubahan sikap disiplin pada anak setelah mengikuti pembelajaran di TPQ Nurul Hidayah di Desa Kebutuh Duwur.

## **B. Apa Saja Faktor pendukung dan penghambat tentang kedisiplinan keagamaan pada anak.**

Adapun hasil temuan peneliti berdasarkan keseluruhan data yang dikumpulkan bahwa ada faktor pendukung dan penghambat dalam menerapkan penanaman disiplin keagamaan kepada para santri sebagai berikut:

### **1. Faktor pendukung kedisiplinan keagamaan berikut:**

#### **a. Pendekatan kepada lingkungan masyarakat.**

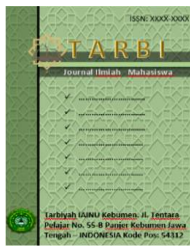
Perlunya pendekatan terhadap masyarakat itu sangatlah penting supaya dapat terlaksananya program yang membutuhkan partisipasi dari masyarakat. Hal ini juga ditunjukkan supaya terjadi komunikasi dan hubungan yang baik antara pihak pengurus TPQ dan pihak tokoh masyarakat.

#### **b. Pendekatan kepada Orang Tua.**

Orang tua merupakan pendidik pertama bagi anak, tentunya sangat mempengaruhi perkembangan dan pertumbuhan anak. Orang tua akan mendidik anak ketika di

---

<sup>15)</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Suharman selaku Kepala TPQ Nurul Hidayah pada hari Selasa 19 September 2023, Pukul 15.2 WIB



rumah, seperti Orang tua akan membina anaknya untuk menerapkan adab berdo'a sebelum makan, mengawasi dan mengarahkan anaknya untuk berbuat dalam kebaikan.

c. Penggunaan Teknologi dengan Pengawasan Orang Tua.

Penggunaan teknologi untuk yang berlebihan akan berdampak negative untuk anak. Oleh karena itu, perlunya pengawasan dari orang tua terutama dalam penggunaan gadget supaya tidak hanya digunakan untuk kesenangan saja. Peran orang tua sangatlah penting untuk pengawasan anaknya terutama ketika berada di rumah.

d. Pengondisian Anak.

Banyaknya anak yang tak sebanding dengan tenaga ajar membuat kurang efektifnya pembelajaran. Sehingga pengondisian anak harus dilakukan. Kemudian jika santri yang tidak masuk tanpa ijin atau melanggar peraturan maka dikenakan sanksi berupa menurunkan halaman perjilid tujuannya para santri menjadi disiplin.<sup>16</sup>

e. Tata tertib

Untuk mempermudah melancarkan tujuan TPQ maka dari TPQ mengusahakan menanamkan norma-norma islami kepada santri-santri berupa tata tertib, dan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari baik di TPQ maupun di luar TPQ.<sup>17</sup>

Berikut adalah tata tertib di TPQ Nurul Hidayah Kebutuh Duwur:

**Kewajiban:**

1. Masuk TPQ jam 15.30-17.00 WIB
2. Ijn jika tidak masuk
3. Berperilaku soan terhadap Ustadz dan Ustadzahnya
4. Memakai pakaian muslim
5. Mengikuti kegiatan, baik di dalam mupun diluar TPQ
6. Menjaga nama baik TPQ

<sup>16)</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Suharman selaku Kepala TPQ Nurul Hidayah pada hari Minggu 17 September 2023, Pukul 13.15 WIB

<sup>17)</sup> Observasi di TPQ Nurul Hidayah, Senin September 2023, pukul 15.40 WIB



7. Membayar syahriah sesuai dengan kesanggupan

### **Larangan**

1. Tidak masuk tanpa izin
2. Makan dan minum sambil berdiri
3. Berkelahi
4. Tidak mengikuti kegiatan TPQ
5. Tidak menjaga kebersihan TPQ

### **Sanksi**

Bagi yang melanggar tata tertib di denda membersihkan halaman TPQ dan para Ustadz/Ustadzah akan menurunkan halaman jilidnya satu lembar.<sup>18</sup>

## **2. Faktor Penghambat**

- a. Kurangnya peran wali santri dalam ikut serta mengawasi.

Keluarga merupakan pendidikan pertama yang didapatkan oleh anak sebelum mendapatkan pendidikan di sekolah formal dan non formal. Namun tidak semua anak beruntung mendapatka pendidikan yang baik dari keluarga.<sup>19</sup>

- b. Tenaga Pengajar.

Bertambahnya santri yang tidak menentu, dan kurangnya tenaga pengajar hal ini menyebabkan kurang efektifnya pembelajaran. Sedangkan penentu keberhasilan dan kesuksesan dalam proses pembelajaran salah satunya juga ditentukan oleh jumlah ustadz dan ustadzahnya yang memadai dan berbanding simbang dengan santri yang belajar. Sedangkan santri yang ada di TPQ Nurul Hidayah sekarang berjumlah 125 dengan Ustadz dan Ustadzahnya hanya 5 orang.<sup>20</sup>

---

<sup>18)</sup> wawancara dengan bapak Harman selaku kepala TPQ Nurul Hidayah, Minggu 17 September 2023, pukul 15.00 WIB

<sup>19)</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Lusi selaku Ustadzah TPQ Nurul Hidayah pada hari selasa 19 September 2023, pukul 13.20 WIB

<sup>20)</sup> Hasil Observasi dan wawancara dengan Bapak Suharman selaku Kepala TPQ Nurul Hidayah pada hari selasa 16 September 2023, pukul 13.10 WIB



c. Lingkungan Masyarakat.

Masyarakat juga berpengaruh dalam perkembangan TPQ Nurul Hidayah, karena berdiri dan berkembangnya TPQ juga karena dukungan dari masyarakat sekitar, namun tidak semua dari masyarakat mendukung adanya TPQ Nurul Hidayah.’’<sup>21</sup>

d. Kesadaran Santri.

Kesadaran diri terhadap lingkungan sekitar dalam kedisiplinan TPQ juga berpengaruh dalam kesadaran diri dengan membiasakan sebelum berangkat mengaji wudhu, berjabat tangan kepada orang tua, Ustadz dan Ustadzahnya, selalu mengucapkan salam ketika masuk TPQ/Masjid. Ketika diberika tugas dikerjakan dengan baik. Berdasarkan hasil pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa Faktor pendukung dan penghambat tentang peranan kedisiplinan keagamaan pada anak di desa Kebutuh Duwur, yaitu kurangnya pengawasan terhadap orang tua, kurang dukungan dari masyarat sekitar. Pendukung untuk kedisiplinan pada anak yaitu peran orang tua, peran ustadz/Ustadzahnya dalam pembelajaran, meminimalisir penggunaan teknologi kepada anak tanpa pengawasan orang tua dan mengkondisikan anak dengan cara memberikan sanksi agar anak merasa terbebani untuk bertanggung jawab.

## KESIMPULAN

Dari data-data yang telah diperoleh oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa: 1) Peranan TPQ Nurul Hidayah dalam penanaman Kedisiplinan keagamaan di desa kebutuh Duwur memiliki tujuan yaitu menciptakan generasi muda yang agamis dan berakhakul karimah,menciptakan generasi yang Qur’ani, menanamkan kedisiplinan pada anak santriya, melatih bertanggung jawab atas kerjanya dan memperdalam pengetahuan keagamaan kepada lingkungan sekitar. Peranan TPQ Nurul Hidayah dalam penanaman Kedisiplinan Keagamaan pada anak didesa Kebutuh Duwur

---

<sup>21)</sup> Hasil Observasi dan wawancara dengan Bapak Suharman selaku Kepala TPQ Nurul Hidayah pada hari selasa 16 September 2023, Pukul 13.15 WIB



sudah berjalan dengan baik hal ini dapat dilihat dari perubahan sikap disiplin pada anak setelah mengikuti pembelajaran di TPQ Nurul Hidayah di Desa Kebutih Duwur; 2) Faktor pendukung dan penghambat tentang peranan kedisiplinan keagamaan pada anak di desa Kebutih Duwur, yaitu kurangnya pengawasan terhadap orang tua, kurang dukungan dari masyarakat sekitar. Pendukung untuk kedisiplinan pada anak yaitu peran orang tua, peran ustadz/Ustadzahnya dalam pembelajaran, meminimalisir penggunaan teknologi kepada anak tanpa pengawasan orang tua dan mengkondisikan anak dengan cara memberikan sanksi agar anak merasa terbebani untuk bertanggung jawab.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani. (2012). *Sosiologi Skematika. Teori dan Terapan*. Cet keempat. Jakarta: PT Bima Aksara.
- Arifin, B.S. (2008). *Psikologi Agama*. Cet Pertama. Bandung: Pustaka Setia.
- Arzaq, A., Fatimah, S., & Murtopo, B. (2022). Upaya Peningkatan Kedisiplinan Belajar Siswa Melalui Metode Reward And Punishment Pada Pembelajaran Fikih Di MTs Sarbini Alian. *Tarbi: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 1(2), 200-215. <https://doi.org/10.33507/tarbi.v1i2.585>.
- Anshari, H. (1991). *Dasar -Dasar Ilmu Jiwa Agama*. Cet Pertama. Surabaya: Usaha Nasional.
- Daradjat, Z. (2010). *Ilmu Jiwa Agama*. Cet Ketujuhbelas. Jakarta: Bintang.
- Desmita., (2008). *Psikologi perkembangan*. Cet Keempat. Bandung: PT Remaja Rodakarya.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta Balai Pustaka.
- Fadlun, M. (2012). *Keajaiban dan Mukjizat Membaca Al-Qur'an*. Cet Pertama. Pustaka Media.
- Haryono S.(2016). *Pengaruh kedisiplinan Siswa dan Motivasi Belajar Terhadap prestasi Belajar Siswa pada mata Pelajaran Ekonomi*. No 3 Faktor Jurnal Ilmiah Pendidikan.



## **Tarbi: Jurnal Ilmiah Mahasiswa**

**Vol 3 (1) Tahun 2024: 101-116**

ISSN: 2829-5072

Jalan Tentara Pelajar No 55B, Telp: ( 0287) 385902 Kebumen 54312

Web jurnal : [www.ejournal.iainu-kebumen.ac.id](http://www.ejournal.iainu-kebumen.ac.id) email: [tarbichannel@gmail.com](mailto:tarbichannel@gmail.com)

---

Hatimah Ihat, dkk, (2007). *Penelitian Pendidikan*. Bandung: Upi Pres.

Sukamdinata, N.S. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Cet Kedelapan. Bandung: PT Remaja Rosydakarya.

Sugiyono, (2010). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.